

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *intellectual capital* (VAIC) dan kebijakan utang (DER) terhadap *financial performance* (Tobins'Q) dengan *good corporate governance* sebagai variabel moderasi. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2016. Penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga diperoleh 15 perusahaan pada tahun 2012-2014 dan 14 perusahaan pada tahun 2015-2016.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa: 1) *intellectual capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial performance*. Perusahaan yang mampu mengelola *intellectual capital* dengan efisien akan menciptakan *value added* bagi perusahaan, 2) kebijakan utang berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial performance*. Penggunaan utang yang relatif tinggi dapat menunjukkan kualitas perusahaan yang tinggi sehingga nilai perusahaan meningkat, 3) *good corporate governance* berpengaruh tidak signifikan terhadap *financial performance*. *Good corporate governance* tidak dipertimbangkan informasinya tersebut oleh para investor, 4) *good corporate governance* belum mampu memoderasi hubungan *intellectual capital* terhadap *financial performance*. *Good corporate governance* belum memenuhi seluruh komponen penilaian dari *intellectual capital*, 5) *good corporate governance* mampu memoderasi hubungan kebijakan hutang terhadap *financial performance*. Perusahaan akan mengambil keputusan melalui pendanaan eksternal yaitu utang yang akan berdampak pada *net income* yang lebih besar sehingga akan berpengaruh pada kinerja perusahaan.

Kata Kunci: *Intellectual Capital*, Kebijakan Hutang, GCG, Tobins'Q

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of intellectual capital (VAIC) and debt policy (DER) on financial performance (Tobins'Q) with good corporate governance as a moderation variable. The population in this research are company that works on food and beverages which listed in Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2012-2016. Determination of the sample is done by using purposive sampling technique that obtained 15 companies in 2012-2014 and 14 companies in 2015-2016.

Based on the results of data analysis and discussion can be concluded that: 1) intellectual capital has a positive and significant influence on financial performance. Companies capable of efficiently managing intellectual capital will create value added for the company, 2) debt policy has a positive and significant influence on financial performance. The high usage of debt can show the high quality of the company so that the value of the company increases, 3) good corporate governance has no significant influence on financial performance. Good corporate governance is not considered by investors, 4) good corporate governance has not been able to moderate the relationship of intellectual capital to financial performance. Good corporate governance does not meet all the components of the assessment of intellectual capital, 5) good corporate governance is able to moderate the debt policy relation to financial performance. The company will make a decision through external funding that is debt that will influenced on net income is greater so that will influenced the company's performance.

Keywords: Intellectual capital, debt policy, GCG, Tobins'Q